BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian dapat mengambil kesimpulan:

Bahwa intensitas melaksanakan Shalat Dhuha sangat berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang. Intensitas Shalat Dhuha merupakan faktor yang dapat digunakan sebagai prediktor dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Semakin sering melakukan Shalat Dhuha maka akan semakin tinggi motivasi belajarnya. Begitupun sebaliknya semakin rendah intensitas melaksanakan Shalat Dhuha maka semakin rendah motivasi belajarnya.

Dari hasil analisis dengan menggunakan rumus regresi dapat diketahui bahwa intensitas melaksanakan Shalat Dhuha berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang pada taraf signifikan 5% dan 1%. Untuk menguji apakah intensitas melaksanakan Shalat Dhuha berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa itu signifikan, maka harga $F_{reg} = 10,072$ dapat dikonsultasikan dengan *r tabel* dengan $N = 88$ atau derajat kebebasan $db = 88 - 2 = 86$. harga F pada tabel taraf signifikan 1% ditulis $F_{t 0,01} (1 : 86)$ dan untuk taraf 5% ditulis $F_{t 0,05} (1 : 86)$ pada tabel dapat diketahui bahwa:

$F_{reg} = 10,072 > F_{t 0,05} : 3,96 =$ Signifikan dan hipotesis diterima.

$F_{reg} = 10,072 > F_{t 0,01} : 6,96 =$ Signifikan dan hipotesis diterima.

Dengan demikian intensitas melaksanakan Shalat Dhuha merupakan faktor yang dapat digunakan sebagai prediktor dalam meningkatkan motivasi belajar. Semakin sering melakukan Shalat Dhuha maka akan semakin tinggi motivasi belajarnya, begitu pula sebaliknya semakin rendah melakukan Shalat Dhuha maka semakin rendah motivasi belajarnya.

Ditemukan pula koefisien determinasi $r^2 = 10,5$. Adapun sumbangan variabel intensitas melaksanakan Shalat Dhuha dan motivasi belajar siswa sebesar 10,5%, sedangkan sisanya sebesar 89,5% dijelaskan oleh prediktor lain dan kesalahan-kesalahan lain (*error sampling dan non sampling*).

6.2. Limitas

Penelitian ini menggunakan metode statistik dengan menggunakan rumus regresi satu prediktor dengan skor kasar sehingga proses pendistribusian angka ke dalam bentuk penjabaran juga menjadikan kendala bagi penulis karena proses tersebut diperlukan ketelitian dan kejelian penulis agar penghitungannya tepat.

Untuk meminimalisir kesalahan dalam pengolahan datanya penulis juga menggunakan SPSS versi 12.00 agar penulis dapat membandingkan hasil yang diperoleh melalui perhitungan manual dan hasil yang diperoleh melalui SPSS versi 12.00 sehingga tingkat kesalahan dapat diminimalisir.

Namun demikian penulis juga sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjadikan hasil penelitian ini mudah dipahami dan dimengerti oleh

pembaca. Kepada peneliti yang akan datang agar teliti dan hati-hati dalam menggunakan metode penelitian sehingga hasil yang diperoleh akan sesuai dan tepat.

6.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang diambil, maka dapat diajukan saran yang mungkin akan berguna bagi pihak yang berkompeten, yaitu:

6.3.1. Bagi subjek penelitian

Untuk para siswa hendaklah kegiatan Shalat Dhuha ini tetap dilaksanakan secara rutin dan dikembangkan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan terutama dalam hal untuk memotivasi belajar siswa.

6.3.2. Bagi para pendidik atau guru, diantaranya:

1. Dalam pelaksanaannya, hendaknya kegiatan shalat Dhuha ini dilaksanakan secara bersama-sama oleh siswa dan semua dewan guru.
2. Diharapkan para dewan guru selalu memberi motivasi dan semangat kepada siswa dalam melaksanakan kegiatan shalat Dhuha, sehingga tidak ada unsur paksaan dalam diri siswa untuk mengikuti kegiatan ini.
3. Sebaiknya para dewan guru memberi suri tauladan kepada siswa, baik berupa semangat untuk belajar siswa di kelas maupun prestasinya.

6.3.3. Bagi para peneliti

Bagi para peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian tentang tema yang sama, diharapkan untuk meneliti tentang keutamaan-keutamaan Shalat Dhuha yang lainnya tidak hanya tentang motivasi belajar. Seperti dari segi pola asuh, religiusitas, konsep diri, dan juga faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar seperti diantaranya: *pertama*, sikap. *Kedua*, kebutuhan. *Ketiga*, rangsangan. *Keempat*, afeksi. *Kelima*, kompetensi. *Keenam*, penguatan.

Ada baiknya juga dengan mengambil sampel yang berbeda. Misalnya tidak mengambil subjek penelitian dari sekolah umum yang bercorak agama, tetapi sekolah umum biasa yang bercorak negeri. Ditambah juga bisa mengambil sampel yang berasal dari remaja tengah misalnya remaja yang berstatus siswa SMA.

6.4. Penutup

Penulis berharap agar penelitian bermanfaat bagi diri penulis dan pembaca umumnya. Tulisan-tulisan tentang Shalat Dhuha selama ini memang telah banyak tersebar. Tetapi jika dilihat selama ini Shalat Dhuha hanya dilihat dari aspek supranatural, seperti khasiat dan manfaatnya saja. Penelitian ini penulis harapkan memberikan kontribusi dalam khasanah intelektual karena pembahasan Shalat Dhuha lebih terfokus pada aspek prakteknya.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.